

ABSTRAK

DINA RAHAYU NINGSIH, 7142220005. PENGARUH KOMPLEKSITAS AUDIT, PROFITABILITAS KLIEN, INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS, DAN UKURAN KAP TERHADAP AUDIT FEE, DAN KUALITAS AUDIT PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018. PROGRAM STUDI AKUNTANSI, FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN 2021.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah perusahaan berkewajiban mengungkapkan laporan keuangan yang telah di audit terlebih dahulu ke publik, tentunya membuat peran akuntan publik dalam memberikan jasa audit dalam pegungkapan laporan keuangan sangatlah besar. Salah satu bentuk profesionalisme dari seorang auditor adalah penentuan besarnya audit dan menghasilkan kualitas audit yang baik pula. Auditfee merupakan *fee* yang dibebankan oleh auditor dalam proses pemeriksaan kepada perusahaan yang diaudit. Selanjutnya kualitas audit yang handal dapat mendorong pengambilan keputusan bagi pelaku usaha, pemerintah dan *stakeholders* lain. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *audit feedan* kualitas audit diantaranya kompleksitas audit, profitabilitas klien, independensi dewan komisaris, dan ukuran KAP. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompleksitas audit, profitabilitas klien, independensi dewan komisaris, dan ukuran kap terhadap audit *fee*, dan kualitas audit perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2018. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sejumlah 44 perusahaan manufaktur di BEI tahun 2018. Teknik Analisis data pada penelitian ini adalah Teknik Analisis Regresi berganda yang dibantu dengan program statistic SPSS versi 21.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kompleksitas audit tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *audit fee*, (2) Profitabilitas klien tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *audit fee*, (3) Independensi dewan komisaris tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *audit fee*, (4) Ukuran KAP tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *audit fee*, (5) Kompleksitas audit tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kualitas audit, (6) Profitabilitas klien berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas audit, (7) Independensi dewan komisaris tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kualitas audit (8) Ukuran KAP tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2018.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa diantara semua variabel penelitian yang memiliki pengaruh signifikan hanyalah variabel profitabilitas klien terhadap kualitas audit. Profitabilitas klien dinilai dari kewajaran informasi keuangan yang diberikan oleh organisasi dan dampaknya terhadap kualitas audit. Selain itu, hasil ini juga menunjukkan pentingnya peran auditor dalam menjaga kualitas informasi keuangan yang dikeluarkan perusahaan, guna meningkatkan kepercayaan pasar.

Kata Kunci: *Kompleksitas Audit, Profitabilitas Klien, Independensi Dewan Komisaris, Ukuran KAP, AuditFee, Kualitas Audit*

ABSTRACT

DINA RAHAYU NINGSIH, 714222005. THE INFLUENCE OF AUDIT COMPLEXITY, CLIENT PROFITABILITY, INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND KAP SIZE ON AUDIT FEE, AND AUDIT QUALITY OF MANUFACTURING COMPANIES ACCOUNTING STUDY PROGRAM, FACULTY OF ECONOMICS UNIVERSITAS NEGERI MEDAN.

The problem in this study is that at present the company's obligation is to disclose audited financial statements to the public, of course, making the role of public accountants in providing audit services in the disclosure of financial statements very large. One form of professionalism of an auditor is to determine the size of the audit and produce a good audit quality as well. Audit fee is a fee charged by the auditor in the audit process to the company being audited. Furthermore, reliable audit quality can encourage decision making for business actors, the government and other stakeholders. There are several factors that can affect audit fees and audit quality, including audit complexity, client profitability, independence of the board of commissioners, and the size of the Public Accountant Firm. The purpose of this study was to determine the effect of audit complexity, client profitability, board of commissioners independence, and cap size on audit fees, and audit quality of manufacturing companies listed on the IDX.

The population in this study were manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018. The sampling method used a purposive sampling method of 44 manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange in 2018. The data analysis technique in this study was the Multiple Regression Analysis Technique assisted by the SPSS statistical program version 21.

The results show that (1) audit complexity has no and no significant effect on audit fees, (2) client profitability has no and no significant effect on audit fees, (3) board of commissioners independence has no and no significant effect on audit fees, (4) The size of KAP has no and no significant effect on audit fees, (5) audit complexity has no and no significant effect on audit quality, (6) client profitability has an effect and is significant on audit quality, (7) the independence of the board of commissioners has no effect and is not significant on quality. audit (8) KAP size has no effect and is not significant on audit quality in Manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange in 2018.

Overall, it can be concluded that among all research variables that have a significant effect, only the client's profitability variable on audit quality. Client profitability is assessed from the fairness of financial information provided by the organization and its impact on audit quality. In addition, these results also show the importance of the role of auditors in maintaining the quality of financial information issued by companies, in order to increase market confidence.

Keywords : Audit Complexity, Client Profitability, Board of Commissioners Independence, KAP Size, Audit Fee, Audit Quality